

AB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pembelajaran tentang hasil flying shoot dalam permainan bola tangan dengan menggunakan pendekatan modifikasi permainan di Sekolah Menengah Pertama sangat baik dan meningkatkan pemahaman tentang permainan bola tangan. Selain itu juga dapat menciptakan situasi belajar yang kondusif sehingga berdampak pada hasil belajar yang baik pula.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pembelajaran permainan bola tangan terdapat perbandingan antara siswa yang partisipasinya tinggi dan rendah. Dengan demikian modifikasi permainan dapat dijadikan alternatif untuk menarik minat siswa yang digunakan dalam mengajar permainan bola tangan.

Sebagai kesimpulan pembahasan pembelajaran permainan bola tangan adalah sebagai berikut:

1. Melalui pendekatan modifikasi permainan yang mirip dengan permainan yang sesungguhnya, minat dan partisipasi siswa dapat meningkat.
2. Memperdalam pemahaman bermain dan meningkatkan kemampuan pemahaman secara efektif.
3. Pemahaman siswa tentang teknik flying shoot dalam permainan bola tangan mengalami peningkatan dengan menggunakan pendekatan modifikasi permainan, dengan perolehan nilai rata-rata pada observasi awal sebesar 3,34,

pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 6,94, dan siklus II memperoleh nilai rata-rata 8,07.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan temuan penelitian di lapangan, dalam rangka membantu meningkatkan kegiatan dan mengatasi hambatan-hambatan pada kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani di SMP Negeri 12 Bandung. Peneliti mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat untuk memperbaiki proses pembelajaran yaitu sebagai berikut:

1. Pihak sekolah dalam pelaksanaan program pendidikan jasmani harus turut serta dalam membantu kinerja pada guru penjas disekolah. Partisipasi aktif tersebut misalnya dengan membantu menyediakan fasilitas pendukung pembelajaran penjas melalui pengalokasian dana pendidikan, atau pengadaan secara langsung alat-alat pembelajaran penjas.
2. Guru pendidikan jasmani meningkatkan kinerjanya dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran penjas, untuk salah satu upaya kearah tersebut adalah harus lebih berani dalam melakukan pembaharuan dalam penerapan metode pendekatan dalam pengajaran. Penyajian bahan ajar merupakan inti dari dari metode mengajar. Untuk itu pemilihan bahan ajar harus direncanakan sebaik mungkin dengan tidak mengabaikan faktor-faktor keselamatan dan tingkat kemampuan siswa dalam menguasai suatu tugas gerak.

3. Untuk para guru penjas untuk Sekolah Menengah Pertama (SMP) diharapkan dapat menerapkan pembelajaran permainan yang sudah dimodifikasi agar siswa tidak merasa bosan dengan pelajaran yang guru berikan, bentuk-bentuk tugas gerak secara sistematis dalam kegiatan pembelajaran bola tangan.

